



Pilih Lokasi Resmi, Jangan Nyogok Jukir

Warga Keluhkan Bus Parkir Tepi Jalan

JOGJA - Keberadaan Taman Khusus Parkir (TKP) Ngabean belum berfungsi optimal. Buktinya bus-bus yang seharusnya parkir di sana, masih banyak yang parkir di pinggir Jalan HOS Cokroaminoto Pakuncen. Kondisi itu dikeluhkan warga sekitar.

Salah seorang warga Wirobrajan, Rizky Putri, 23, mengaku terganggu dengan kehadiran bus besar yang parkir di pinggir jalan. Terlebih bus yang berasal dari berbagai wilayah ini sering berada di dekat tempat tinggalnya. "Mau keluar masuk rumah saja jadi sulit," keluhnya pada Radar Jogja kemarin (24/12).

Dia menceritakan, ketika pulang kerja sepanjang jalan yang berada di

SMA 1 Jogja hingga Jogja National Museum itu dipakai untuk parkir. Bahkan sangat padat di waktu malam. Rizky mengakui memang wilayah tersebut memang sering menjadi parkir bus. "Tapi biasanya tidak sepadat ini, mungkin karena parkir Ngabean sudah penuh," katanya.

Tapi, lanjut dia, yang menjadi masalah adalah ketika lokasi yang dijadikan lahan parkir tersebut sudah penuh

namun tetap dipaksakan untuk memasukan bus. Rizky mengatakan hal itu berdampak pada sering terjadinya antrian di jalan utama. "Bahkan dari pertigaan dari AMC ada masuk bus, terus dari dekat Pasar Gampingan ada masuk bus, jadi mobil atau motor harus nunggu busnya," jelasnya.

Terkait hal itu Kepala Bidang Perpakiran Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Imanuddin Aziz meminta sopir

bus untuk tidak memaksakan kepada penyedia parkir atau nyogok agar mendapat tempat. Aziz mengatakan hal tersebut sering dilakukan oleh oknum sopir bus wisata. "Jangan nyogok, parkir saja di lokasi parkir resmi yang sudah ditentukan," ungkapnya.

Aziz juga menghimbau masyarakat yang memiliki masalah tentang perpakiran untuk melaporkannya melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Jika

ada laporan, lanjut Aziz Dishub akan mengajak Satpol PP dan kepolisian untuk penindakan. Aziz juga telah menghimbau kepada tukang parkir untuk tidak mengambil aji mumpung liburan.

"Kami himbau kepada penyedia layanan untuk tidak menaikkan tarif parkir. Pemerintah akan melakukan pengawasan dan tindakan seperti tahun sebelumnya," imbuhnya. (cr5/prs/zl)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005